



**PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**



**SATU DATA
INDONESIA**



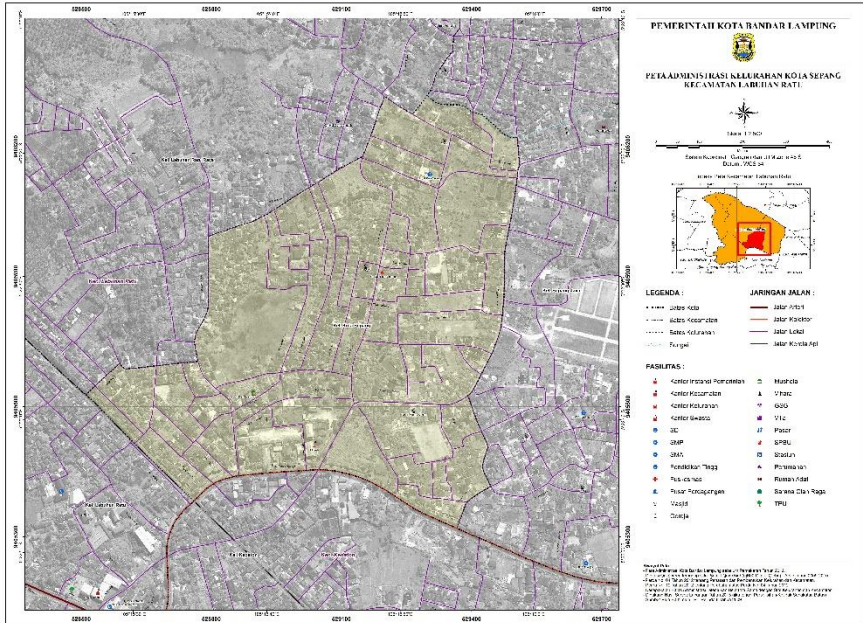
KELURAHAN KOTA SEPANG DALAM ANGKA 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDAR LAMPUNG**



PETA WILAYAH KELURAHAN KOTA SEPANG



LURAH KOTA SEPANG



TESIS PATIWIJAYA, S.E.

KATA PENGANTAR

Kelurahan Kota Sepang Dalam Angka 2024 merupakan publikasi perdana yang diterbitkan sebagai salah satu hasil dari kegiatan Kelurahan Cinta Statistik (Kelurahan Cantik) Kota Bandar Lampung Tahun 2024. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya pada perencanaan kebijakan. Namun publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan Kelurahan Kota Sepang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Sepang, 30 September 2024
Lurah Kota Sepang



Tesis Patiwijaya, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1. GEOGRAFI.....	5
BAB 2. PEMERINTAHAN.....	13
BAB 3. PENDUDUK.....	31
BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.....	57
BAB 5. PEREKONOMIAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orbitasi Kelurahan Kota Sepang, 2024	5
Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikan Tanah Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	6
Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya, 2024	6
Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan, 2024	7
Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan, 2024	8
Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	14
Tabel 2. 2 Lurah Kota Sepang dan Masa Jabatannya.....	15
Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	16
Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	17
Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Kota Sepang, 2024	18
Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan	19
Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan	20
Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	21
Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Kota Sepang, 2024	32
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kota Sepang, 2024	33
Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	34
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	35
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditatamkan di Kelurahan Kota Sepang, 2024	36
Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	37
Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	38

Tabel 3. 8 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Kota Sepang, 2024	38
Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	40
Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	41
Tabel 3. 11 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2024	43
Tabel 3. 12 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	44
Tabel 3. 13 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	45
Tabel 3. 14 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2024.....	46
Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	58
Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	58
Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kota Sepang, 2024 ..	59
Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	60
Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2024.....	61
Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	62
Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Kota Sepang 2024.....	63
Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	63

Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	65
Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Kota Sepang, 2024	66
Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	67
Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kota Sepang, 2024	68
Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	69
Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	70
Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Kota Sepang, 2024	76
Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	77
Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Kota Sepang, 2024	78
Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Kota Sepang, 2024	79
Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	80
Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Kota Sepang, 2024.....	15
--	----

BAB 1

GEOGRAFI



Penjelasan Teknis

1. Peta Wilayah Kelurahan

Peta merupakan salah satu bukti pengesahan/pengakuan desa oleh pemerintah yang juga digunakan sebagai salah satu variabel penghitungan Indeks Desa (ID). Peta yang dimaksud adalah peta yang terdapat pada Perda yang sudah dilegalisasi dalam bentuk tanda tangan, logo, stempel, cap jari, dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, salah satu unsur penataan desa adalah adanya batas wilayah desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang telah ditetapkan dalam peraturan bupati/walikota.

2. Kantor Kelurahan

Kantor kepala desa/lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.

BAB 1. GEOGRAFI

Kelurahan Kota Sepang merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kelurahan Kota Sepang secara geografis terletak di $5^{\circ}22'21''$ dan $105^{\circ}14'47''$.

Secara geografis Kelurahan Kota Sepang terletak di daerah dataran. Secara tipologi, wilayah Kelurahan Kota Sepang merupakan dataran.

Adapun jarak Kelurahan Kota Sepang ke Pusat Pemerintahan yang ada di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orbitrasi Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Orbitrasi	Jarak (Km)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	2,9
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	7,6
3	Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten	28,5
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	9,6

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Pusat pemerintahan Kelurahan Kota Sepang adalah di wilayah RT 002 Lingkungan 2 Kelurahan Kota Sepang dimana jarak Kelurahan Kota Sepang ke Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 2,9 km. Sedangkan jarak Kelurahan Kota Sepang ke Pusat Pemerintahan Kota Bandar

Lampung sejauh 7,6 km. Jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 28,5 km dan jarak menuju ibukota provinsi sejauh 9,6 km.

Tabel 1. 2 Kondisi Kepemilikan Tanah Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Kondisi Kepemilikan Tanah	Jumlah
1	Jumlah tanah bersertifikat	1033
2	Luas tanah kas desa	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Luas baku wilayah Kelurahan Kota Sepang sebesar 0,54 km². Luas wilayah Kelurahan Kota Sepang berdasarkan peruntukannya yaitu untuk pemukiman sebesar 0,46 km², jalan sebesar 0,06 km², serta untuk siring, sungai, dan lain-lain sebesar 0,02 km².

Tabel 1. 3 Luas Wilayah Kelurahan menurut Peruntukannya, 2024

Wilayah	Luas (km ²)
Luas Pemukiman	0,46
Sawah tadah hujan	0
siring, sungai dan Lain lain	0,02
Jalan	0,06
Total Luas Baku	0,54

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Kelurahan Kota Sepang terletak 125 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 0,54 km². Kelurahan Kota Sepang masuk dalam klasifikasi Kota dan kategori kelurahan maju.

Tabel 1. 4 Letak Geografis Wilayah Kelurahan, 2024

Letak dan Luas	Uraian
Tipologi Kelurahan	Dataran
Koordinat	-5°22'21" , 105°15'47"
Klasifikasi	Kota
Kategori	Maju
Letak di atas permukaan laut	125
Luas Wilayah	0,54 Km ² / 54 Ha
Batas Wilayah	
Sebelah Utara	Kelurahan Labuhan Ratu Raya, Kelurahan Sepang Jaya
Sebelah Selatan	Kelurahan Kedaton
Sebelah Timur	Kelurahan Sepang Jaya
Sebelah Barat	Kelurahan Labuhan Ratu, Kelurahan Labuhan Ratu Raya

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Adapun tinggi wilayah di atas permukaan laut dan jarak ke kantor kelurahan di tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 5 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kelurahan, 2024

Wilayah	Tinggi Wilayah (m)	Jarak ke Kantor Kelurahan (km)
Lingkungan I		
RT. 001	133	0,15
RT. 002	126	0,90
RT. 003	136	0,40
RT. 004	129	0,22
RT. 005	128	0,10
RT. 006	157	0,85
Lingkungan II		
RT. 001	136	0,12
RT. 002	131	0,55
RT. 003	134	0,35
RT. 004	143	0,30
RT. 005	129	0,65
RT. 006	142	0,55
RT. 007	118	1,00

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024



BAB 2

PEMERINTAHAN

Penjelasan Teknis

1. Kepala Desa/Lurah

Kepala desa/lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

BAB 2. PEMERINTAHAN

Kelurahan Kota Sepang secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Labuhan Ratu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Kota Sepang secara geografis terletak di daerah dataran.

Kelurahan Kota Sepang dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu : Lingkungan I terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT) dan Lingkungan II terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT), dengan luas kelurahan 0,54 km².

Dalam melaksanakan pemerintahan, Kelurahan Kota Sepang saat ini dipimpin oleh seorang Lurah dan saat ini Lurah Kota Sepang adalah Bapak Tesis Patiwijaya, SE yang dibantu oleh Sekretaris Lurah Ibu Khoshlah Hasanah AN, S.P.

Berikut data personel yang bertugas di Kelurahan Kota Sepang tahun 2024.

Tabel 2. 1 Personel di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Data Personel	Keterangan
1	Lurah	
	a. Nama	Tesis Patiwijaya,SE
	b. Pangkat/Gol	Penata Tingkat I (III/d)
	c. NIP	1980314200801010
	d. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	27 Juni 2023
	g. Jenis kelamin	Laki-laki
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	Khoshlah Hasanah AN, S.P
	b. Pangkat/Gol	Penata muda (III/a)
	c. NIP	19790111 201407 2 002
	d. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	12 April 2023
	g. Jenis kelamin	Perempuan
3	Perangkat Kelurahan	
	a. Nama	Agus Harianto, ST
	b. Pangkat/Gol	Penata Tingkat I (III/d)
	c. NIP	197408222009021003
	d. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	1 April 2021
	g. Jenis kelamin	Laki-laki

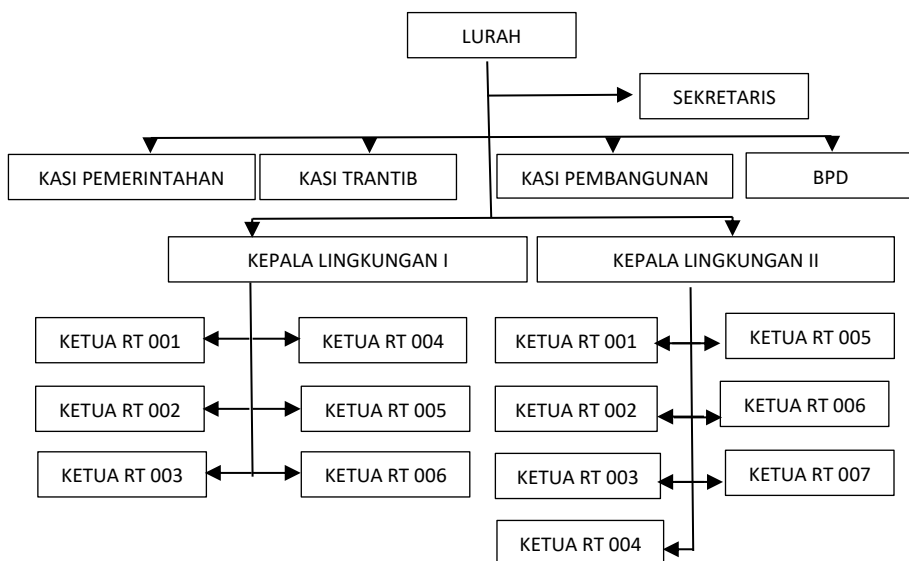
Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berikut nama-nama Lurah Kelurahan Kota Sepang dan masa jabatannya, yaitu:

Tabel 2. 2 Lurah Kota Sepang dan Masa Jabatannya

No	Nama	Periode (Tahun)	Keterangan
1	Drs. Hartoyo	2012 s/d 2018	definitif
2	Ahyarudin, SE	2018 s/d 2022	Plt Lurah
3	Ahyarudin, SE	2022 s/d 2023	definitif
4	Tesis Patiwijaya, SE	2023 s/d Sekarang	definitif

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024



Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Kota Sepang, 2024

Tabel 2. 3 Kewenangan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Data Kewenangan	Keterangan
1	Jumlah peraturan kelurahan yang telah ditetapkan	0
2	Bidang yang diatur oleh peraturan kelurahan	0
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	0
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan kelurahan	
	- Jumlah	0
	- Jenis	0
5	Tugas pembantuan/program yang diterima kelurahan	
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.3, diketahui bahwa tidak ada kewenangan dan produk hukum yang dikeluarkan oleh Kelurahan Kota Sepang karena Kelurahan Kota Sepang merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua tata kelola pemerintahannya diatur oleh Pemerintah Kota.

Tabel 2. 4 Keuangan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Keuangan	Keterangan
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	0
	b. Hasil Kekayaan Desa	0
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	0
	d. Omzet Bumdes per tahun	0
	e. Pendapatan lainnya	0
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	0
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	0
3	Bantuan yang diterima desa :	0
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	0
5	Belanja Desa	0
6	SILPA/SIKPA	0
7	Dana Cadangan	0
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	Rp4.600.450
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp5.138.161
	- Sumber Tunjangan	Pemkot
	b. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	Rp3.607.500
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp1.400.000
	- Sumber Tunjangan	Pemkot

No	Keuangan	Keterangan
	c. Perangkat Kelurahan	
	- Penghasilan Tetap	Rp3.743.100
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp1.400.000
	- Sumber Tunjangan	Pemkot

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.4, diketahui bahwa tidak ada anggaran yang diterima oleh Kelurahan Kota Sepang karena Kelurahan Kota Sepang merupakan bagian dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang semua anggarannya terpusat dan diatur oleh Pemerintah Kota.

Kelurahan Kota Sepang terdiri dari 2 lingkungan dan 13 RT, lingkungan 1 terdiri dari 6 RT dan lingkungan 2 terdiri dari 7 RT seperti yang terlihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Lingkungan dan RT di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Lingkungan	Jumlah RT
Lingkungan 1	6
Lingkungan 2	7
Kelurahan Kota Sepang	13

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berikut adalah nama Kepala Lingkungan dan Ketua RT di Kelurahan Kota Sepang.

Tabel 2. 6 Nama Ketua RT dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Nama Kepala/Ketua
Lingkungan I	ANDRE OKTA FEBRIAN NURDIN
RT. 001	BAMBANG AGUS WIHARTO
RT. 002	SYAMSUL BAHRI, S.H
RT. 003	AAN SETIAWAN
RT. 004	PURWANTO
RT. 005	SUPRATMO
RT. 006	MARTIYAS
Lingkungan II	Ir. MARSUDI BUDI
RT. 001	R. ILHAM MAULANA
RT. 002	ADLAN JUARSYAH
RT. 003	A. DWI WIBOWO
RT. 004	NANANG, S.Pd
RT. 005	SYAHRUDIN
RT. 006	KALAMUDIN
RT. 007	CATUR PRAMONO

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Dalam melakukan tugasnya, ketua RT dibantu oleh beberapa pengurus dengan rincian seperti terlihat pada tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Jumlah Pengurus RT/Lingkungan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Lingkungan I	1	0	1
RT. 001	2	1	3
RT. 002	2	1	3
RT. 003	2	1	3
RT. 004	2	1	3
RT. 005	2	1	3
RT. 006	2	1	3
Lingkungan II	1	0	1
RT. 001	2	1	3
RT. 002	2	1	3
RT. 003	2	1	3
RT. 004	1	2	3
RT. 005	2	1	3
RT. 006	2	1	3
RT. 007	2	1	3

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 2. 8 Kelembagaan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Kelembagaan	Keterangan
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	3
	- Jumlah anggota	15
	- Jumlah kegiatan per bulan	3
	- Jumlah dana yang dikelola	0
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	7
	- Jumlah anggota	100
	- Jumlah kegiatan per bulan	3
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	46
	- Jumlah dana yang dikelola	0
4	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	5
	- Jumlah pengurus	12
	- Jumlah anggota	41
5	RT/Lingkungan	
	- Jumlah Lingkungan	2
	- Jumlah RT	13
6	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Dari tabel 2.8, dapat terlihat data jumlah pengurus, anggota, kegiatan, dan jumlah dana yang dikelola beberapa kelembagaan yang ada di Kelurahan Kota Sepang.

BAB 3

PENDUDUK



Penjelasan Teknis

1. Sekolah Dasar/ sederajat

- a. SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
- b. MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. SMP

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. SMA/SMU

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

5. Akademi/D1-D3

Akademi/DIII adalah program diploma 1 atau 2 atau 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/ perguruan tinggi.

6. Sarjana

Diploma IV/S1 adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.

7. Pascasarjana (S2)

S2 adalah program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.

8. Pascasarjana (S3)

S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan S3.

9. Pondok Pesantren

Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan/atau madrasah diniyah. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning). Pengertian Pondok Pesanten yang lain adalah bercirikan:

- a. Pesantren harus berbentuk asrama (full residential Islamic Boarding School),
- b. Fungsi kiai sebagai centre figure, yang berperan sebagai guru, pendidik, dan pembimbing,
- c. Masjid sebagai pusat kegiatan,
- d. Materi yang diajarkan tidak sebatas kitab kuning saja.

10. Sekolah Luar Biasa

- a. SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SD yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
- b. SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) adalah sarana pendidikan setingkat SMP yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.

- c. Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) adalah sarana pendidikan setingkat SMA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.

11. Kursus Keterampilan

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

12. Tidak/belum pernah sekolah/ belum tamat SD

Tidak tamat SD/Sederajat adalah tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

13. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN Di Kabupaten Blitar)

14. TNI/POLRI

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

15. Swasta

bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

16. Wiraswasta/pengusaha/berusaha

adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (statistik-karakteristik-usaha-2022-2023)

17. Tidak Bekerja/Pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (indikator-pasar-tenaga-kerja-indonesia-februari-2024)

18. Pertanian

Pertanian meliputi Tanaman pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan. (1) Pertanian Padi: padi ladang, padi sawah hibrida, padi sawah in hibrida; (2) Pertanian Palawija: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi, sorgum, gandum, talas, ganyong, kimpul, porang, gembili, gadung, juwawut, kacang merah, sereklia, oat, dan millet. Hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortikultura

lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias

19. Non Pertanian

Konsep non-pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

20. Listrik PLN

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN. PLTA Swasta yang listriknya dialirkan ke rumah-rumah melalui jaringan PLN termasuk listrik PLN.

21. Listrik Non-PLN

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

22. Bukan Listrik

Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

BAB 3. PENDUDUK

Kelurahan Kota Sepang mempunyai penduduk sebanyak 3.351 penduduk yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.637 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.674 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berasal dari RT 003 Lingkungan I yaitu sebanyak 395 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di RT 006 Lingkungan I yaitu hanya 175 jiwa. Secara keseluruhan Kelurahan Kota Sepang memiliki jumlah 1.531 KK dan Rasio jenis kelamin di Kelurahan Kota Sepang sebesar 100,8. Hal ini berarti jumlah penduduk Laki-laki di Kelurahan Kota Sepang lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di Kelurahan Kota Sepang adalah berasal dari sektor swasta, dan lulusan Pendidikan sebagian besar penduduk di Kelurahan Kota Sepang ada lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah Keluarga
Lingkungan I	472
RT. 001	89
RT. 002	84
RT. 003	130
RT. 004	60
RT. 005	63
RT. 006	46
Lingkungan II	517
RT. 001	78
RT. 002	58
RT. 003	62
RT. 004	103
RT. 005	98
RT. 006	51
RT. 007	67

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	2024	
	Laki-laki	Perempuan
Lingkungan I		
RT. 001	204	172
RT. 002	132	135
RT. 003	180	215
RT. 004	111	129
RT. 005	101	112
RT. 006	86	89
Lingkungan II		
RT. 001	130	103
RT. 002	115	123
RT. 003	116	102
RT. 004	151	158
RT. 005	152	153
RT. 006	95	81
RT. 007	99	107

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 3. 3 Rasio Jenis Kelamin di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Rasio Jenis Kelamin
Lingkungan I	
RT. 001	145,30
RT. 002	97,04
RT. 003	83,72
RT. 004	86,05
RT. 005	90,18
RT. 006	96,63
Lingkungan II	
RT. 001	126,21
RT. 002	93,50
RT. 003	113,73
RT. 004	95,57
RT. 005	99,35
RT. 006	117,28
RT. 007	92,52
Kelurahan Kota Sepang	100,80

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan data rasio jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Kota Sepang lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuannya. Hal ini tercermin dari rasio jenis kelamin sebesar 100,80.

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Kelompok Umur (Jiwa)		
	0 - 14	15 - 64	65 ke atas
Lingkungan I			
RT. 001	56	276	44
RT. 002	43	201	23
RT. 003	83	227	85
RT. 004	32	136	72
RT. 005	43	138	32
RT. 006	14	140	21
Lingkungan II			
RT. 001	55	167	11
RT. 002	57	151	30
RT. 003	28	180	10
RT. 004	53	231	25
RT. 005	55	201	49
RT. 006	36	122	18
RT. 007	39	144	23
Kelurahan Kota Sepang	594	2.314	443

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Kota Sepang, kelompok umur 15-64 tahun merupakan kelompok umur yang paling banyak sebesar 2.178 jiwa sementara kelompok umur 65 tahun ke atas merupakan yang paling sedikit sebanyak 443 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ketergantungan sebesar 46,14 atau 46 orang tidak produktif bergantung pada 100 orang usia produktif.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No.	Tingkat Pendidikan	Total
1	Sekolah Dasar/ sederajat	309
2	SMP	364
3	SMA/SMU	1680
4	Akademi/D1-D3	239
5	Sarjana	442
6	Pascasarjana (S2)	60
7	Pascasarjana (S3)	21
8	Pondok Pesantren	30
9	Pendidikan Keagamaan	5
10	Sekolah Luar Biasa	1
11	Kursus Keterampilan	3
12	Tidak/ belum pernah sekolah/ belum tamat SD	197

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3.5 terlihat bahwa sebagian besar penduduk, yaitu sebanyak 1680 orang atau 50,13% penduduk di Kelurahan Kota Sepang adalah lulusan SMA sederajat.

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pegawai Negeri Sipil	159
2	TNI/Polri	24
3	Karyawan Swasta	363
4	Wiraswasta/Pedagang	224
5	Petani	6
6	Tukang	82
7	Buruh Tani	-
8	Pensiunan	153
9	Nelayan	0
10	Peternak	2
11	Dokter	19
12	Perawat	11
13	Bidan	8
14	Guru	43
15	Dosen	9
16	Pengrajin	2
17	Pekerja Seni	3
18	Jasa	22
19	Lainnya	101

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3.6, penduduk Kelurahan Kota Sepang sebagian besar berprofesi sebagai Karyawan Swasta yaitu sebanyak 363 orang, disusul pekerja wiraswasta/pedagang sebanyak 224 orang dan 159 orang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Kemudian, jika dirinci berdasarkan Lapangan usahanya, 8 orang penduduk Kelurahan Kota Sepang bekerja dibidang pertanian dan sisanya yaitu 1.070 orang bekerja di bidang non pertanian seperti yang terlihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Kota Sepang, 2024

No	Status Pekerjaan	Total
1	Pertanian	8
2	Nonpertanian	1.070

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Sebagian penduduk Kelurahan Kota Sepang juga ada yang bekerja sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), berikut adalah jumlah PPPK di kelurahan Kota Sepang menurut RT.

Tabel 3. 8 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Lingkungan I			
RT. 001	5	4	9

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RT. 002	4	10	14
RT. 003	15	20	35
RT. 004	5	3	8
RT. 005	6	3	9
RT. 006	1	1	2
Lingkungan II			
RT. 001	5	10	15
RT. 002	4	7	11
RT. 003	4	7	11
RT. 004	8	17	25
RT. 005	6	2	8
RT. 006	0	0	0
RT. 007	7	8	15

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Dari tabel 3.8, dapat dilihat bahwa di RT 003 Lingkungan 1 memiliki jumlah PPPK terbanyak yaitu sebanyak 35 orang, diikuti oleh RT 004 Lingkungan II sebanyak 25 orang, serta RT 001 dan RT 007 Lingkungan 2 dengan jumlah PPPK sama yaitu sebanyak 15 orang.

Tabel 3.9 menunjukkan jumlah penduduk Kelurahan Kota Sepang berdasarkan agama yang dianut. Kemudian, Tabel 3.10 menunjukkan jumlah penduduk yang memiliki disabilitas di Kelurahan Kota Sepang.

Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
Lingkungan I						
RT. 001	365	8	0	3	0	376
RT. 002	262	2	3	0	0	267
RT. 003	360	20	15	0	0	395
RT. 004	218	12	10	0	0	240
RT. 005	203	0	10	0	0	213
RT. 006	146	29	0	0	0	175
Lingkungan II						
RT. 001	228	1	4	0	0	233
RT. 002	227	11	0	0	0	238
RT. 003	214	3	1	0	0	218
RT. 004	290	10	9	0	0	309
RT. 005	300	3	0	2	0	305
RT. 006	176	0	0	0	0	176
RT. 007	187	13	6	0	0	206
Kelurahan Kota Sepang	3176	112	58	5	0	3351

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk yang Memiliki Disabilitas di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu-Wicara
Lingkungan I				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	1	1	1
RT. 004	1	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	1	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0
Kelurahan Kota Sepang	1	2	1	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Lanjutan Tabel 3.10

Wilayah	Tuna Daksa	Tuna Grahita	Tuna Eks Sakit Kusta	Tuna Ganda	Jumlah
Lingkungan I					
RT. 001	0	0	0	0	1
RT. 002	2	0	0	0	3
RT. 003	0	0	0	0	3
RT. 004	0	0	0	0	1
RT. 005	0	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0	0
Lingkungan II					
RT. 001	0	0	0	0	0
RT. 002	1	0	0	0	1
RT. 003	0	0	0	0	2
RT. 004	2	1	0	0	3
RT. 005	0	0	0	0	0
RT. 006	0	1	0	0	1
RT. 007	1	0	0	0	1
Kelurahan Kota Sepang	6	2	0	0	16

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 3. 11 Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI, 2024

Wilayah	Jumlah Penduduk Penerima BPJS PBI
Lingkungan I	
RT. 001	24
RT. 002	20
RT. 003	40
RT. 004	7
RT. 005	12
RT. 006	6
Lingkungan II	
RT. 001	10
RT. 002	13
RT. 003	20
RT. 004	50
RT. 005	34
RT. 006	40
RT. 007	31
Kelurahan Kota Sepang	307

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan jumlah penduduk penerima BPJS PBI di Kelurahan Kota Sepang sebanyak 307 penduduk. RT 004 Lingkungan II menjadi RT dengan jumlah penerima BPJS PBI terbanyak yaitu 50 orang dan RT 006 Lingkungan I menjadi RT penerima BPJS PBI paling sedikit yaitu 6 orang.

Berdasarkan Tabel 3.12, dapat dilihat bahwa seluruh keluarga di Kelurahan Kota Sepang sudah menggunakan Listrik PLN.

Tabel 3. 12 Jumlah Keluarga menurut Penggunaan Listrik di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Listrik PLN	Listrik Non-PLN	Bukan Listrik
Lingkungan I			
RT. 001	89	0	0
RT. 002	84	0	0
RT. 003	130	0	0
RT. 004	60	0	0
RT. 005	63	0	0
RT. 006	46	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	78	0	0
RT. 002	58	0	0
RT. 003	62	0	0
RT. 004	103	0	0
RT. 005	98	0	0
RT. 006	51	0	0
RT. 007	67	0	0
Kelurahan Kota Sepang	989	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 3. 13 Jumlah Warga Negara Asing (WNA) yang Tinggal di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	WNA
Lingkungan I	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
Lingkungan II	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
RT. 007	0
Kelurahan Kota Sepang	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data dari tabel 3.13, dapat dilihat bahwa tidak ada Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal di Kelurahan Kota Sepang.

Tabel 3. 14 Jumlah Warga yang Sedang Bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (TKI) di luar negeri, 2024

Wilayah	TKI
Lingkungan I	
RT. 001	0
RT. 002	0
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
Lingkungan II	
RT. 001	0
RT. 002	2
RT. 003	0
RT. 004	0
RT. 005	0
RT. 006	0
RT. 007	0
Kelurahan Kota Sepang	2

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data dari tabel 3.14, terdapat 2 warga Kelurahan Kota Sepang yang sedang bekerja sebagai pekerja migran Indonesia (TKI) di luar negeri.



BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Penjelasan Teknis

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. RS Pemerintah Pusat misalnya RSCM/RSUP Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta, RS Pemerintah Daerah misalnya RS Abdul Muluk di Lampung, RS Bhayangkara milik POLRI, dan RS Swasta misalnya RS Stella Maris di Kota Makasar Sulawesi Selatan, RS Peln/RS Pertamina milik BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

2. Puskesmas

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan milik

pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan.

3. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. Poskeskel

Poskeskel (Pos Kesehatan Kelurahan) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap

berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

5. Posyandu

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

6. Masjid

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

7. Mushola

Surau/Langgar/Musala adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

8. Gereja

- a. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
- b. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.

9. Pura

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

10. Wihara

Wihara adalah tempat ibadah umat Buddha.

11. Klenteng

Kelenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.

12. Fasilitas Olahraga

Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Rincian ini

dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga. Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

13. Balai Pertemuan

Balai pertemuan merupakan tempat yang akan menjadi tempat tujuan jika terjadi setiap permasalahan, pengaduan, pengurusan administrasi, peristiwa bencana, konflik, dan kondisi lainnya. Idealnya, setiap desa/kelurahan mempunyai lokasi yang mudah dijangkau oleh setiap warganya.

14. Pasar Desa

Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Pengelolaan pasar desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan pemerintah desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat setempat untuk mengelola pasar desa. Contoh pasar desa: pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.

15. Jumlah Anggota Linmas

Satuan Perlindungan Masyarakat (linmas) adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan dan beranggotakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan. Linmas juga dikenal dengan nama hansip. Rincian ini untuk mengetahui jumlah anggota

linmas/hansip di desa/ kelurahan. Isikan jumlah anggota hansip/linmas yang ada di desa/kelurahan.

16. Jumlah Pos Kamling

Pos polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polres), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda). Rincian ini ingin mengetahui keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) baik yang masih digunakan ataupun yang sudah tidak digunakan di desa/kelurahan. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan, jumlah pos polisi, dan bila tidak ada pos polisi di desa/kelurahan, berapa jarak terdekat dari kantor desa ke pos polisi tersebut, serta kemudahan untuk mencapai lokasi tersebut.

17. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

18. Banjir

Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.

19. Banjir Bandang

Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk

maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.

20. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.

21. Pencurian

Pencurian adalah pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

22. Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

23. Kenakalan Remaja

24. Pembunuhan

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

25. Perampokan

Pencurian dengan kekerasan (atau perampokan) adalah pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti

dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

26. Penipuan

Penipuan adalah perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

BAB 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Salah satu program pokok pembangunan adalah meningkatkan peningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi dan Pendidikan non formal. Untuk mendukung program tersebut, Kelurahan Kota Sepang memiliki beberapa fasilitas Pendidikan 3 unit Taman Kanak-Kanak dan 1 unit Sekolah Dasar.

Untuk mendukung tersedianya pelayanan masyarakat hingga ke pelosok Kelurahan, Kelurahan Kota Sepang memiliki 1 Poskeskel dan 3 posyandu.

Tabel 4. 1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Tingkat Pendidikan	Jumlah
PAUD	0
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	3
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	0
Perguruan Tinggi	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa sarana pendidikan Di Kelurahan Kota Sepang hanya ada Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA) sebanyak 3 unit dan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 1 unit.

Berikut adalah jumlah guru dan murid yang ada di Kelurahan Kota Sepang.

Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Murid di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
PAUD	0	0
Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudatul Athfal (RA)	14	100
Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)	24	461

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)	0	0
Perguruan Tinggi	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Selain sarana pendidikan, di Kelurahan Kota Sepang juga tersedia sarana kesehatan berupa Poskeskel sebanyak 1 unit dan Posyandu sebanyak 3 unit seperti terlihat pada tabel 4.3. Sarana kesehatan berupa Rumah Sakit maupun puskesmas tidak terdapat di kelurahan ini namun Rumah Sakit terdekat dan Puskesmas sangat terjangkau dari segi jarak.

Tabel 4. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	0
Puskesmas	0
Puskesmas Pembantu	0
Poskeskel	1
Posyandu	3

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Di Kelurahan Kota Sepang terdapat 3 posyandu, disetiap posyandu tersebut terdapat beberapa data ibu hamil dan balita seperti terlihat pada table berikut.

Tabel 4. 4 Jumlah Ibu Hamil dan Balita menurut Posyandu di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Posyandu	Ibu Hamil	Balita
Delima 1	12	75
Delima 2	7	83
Delima 3	7	97
Total	26	255

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa total ibu hamil di Kelurahan Kota Sepoang sebanyak 26 orang dan total Balita di Kelurahan Kota Sepang sebanyak 255 orang.

Kemudian, jika dilihat dari kejadian stunting dan gizi buruk, dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tidak ada anak yang menderita stunting dan tidak ada warga yang mengalami gizi buruk pada tahun 2024 di Kelurahan Kota Sepang.

Tabel 4. 5 Jumlah Anak Penderita Stunting dan Jumlah Warga yang Mengalami Gizi Buruk, 2024

Wilayah	Jumlah Anak Penderita Stunting	Jumlah Warga Mengalami Gizi Buruk
Lingkungan I		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
RT. 006	0	0
Lingkungan II		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
RT. 006	0	0
RT. 007	0	0
Kelurahan Kota Sepang	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Untuk menunjang kehidupan bergama yang baik, baru terdapat fasilitas ibadah untuk penduduk yang beragama Muslim saja, yaitu 3 Masjid dan 2 Mushola. Sedangkan fasilitas untuk kegiatan umum seperti untuk olah raga, seni , pertemuan dan lain-lain dapat di lihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Ibadah di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Fasilitas Ibadah	Jumlah
Masjid	3
Mushola	2
Gereja	0
Pura	0
Vihara	0
Klenteng	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Selain fasilitas ibadah, di kelurahan Kota Sepang juga terdapat beberapa fasilitas umum seperti terlihat pada tabel 4.7. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa di kelurahan Kota Sepang hanya ada 1 fasilitas olahraga dan 13 sumur desa. Sedangkan untuk fasilitas lain tidak ada.

Tabel 4. 7 Jumlah Fasilitas Umum di Kelurahan Kota Sepang 2024

Fasilitas Umum	Jumlah
Fasilitas Olahraga	1
Fasilitas Kesenian/Budaya	0
Balai Pertemuan	0
Sumur Desa	13
Pasar Desa	0
Lainnya	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Pada tabel 4.8, diketahui bahwa jumlah Pos Kamling yang terdapat di Kelurahan Kota Sepang sebanyak 13 Pos dan terdiri dari 18 anggota Linmas. Sepanjang tahun 2024, belum dilakukan operasi penertiban.

Tabel 4. 8 Jumlah Anggota Linmas, Pos Kamling, dan Operasi Penertiban di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah Anggota Linmas	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Operasi Penertiban
Lingkungan I			
RT. 001	2	1	0
RT. 002	1	1	0
RT. 003	1	1	0

Wilayah	Jumlah Anggota Linmas	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Operasi Penertiban
RT. 004	1	1	0
RT. 005	1	1	0
RT. 006	0	1	0
Lingkungan II			
RT. 001	3	1	0
RT. 002	0	1	0
RT. 003	2	1	0
RT. 004	2	1	0
RT. 005	2	1	0
RT. 006	2	1	0
RT. 007	1	1	0
Kelurahan Kota Sepang	18	13	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Jika dilihat dari kejadian bencana alam, sepanjang tahun 2024 di Kelurahan Kota Sepang tidak terdapat kejadian bencana alam apapun. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Banyaknya Kejadian Bencana Alam dan Jenis Bencana Alam di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi
Lingkungan I				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0
Kelurahan Kota Sepang	0	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Kemudian, sepanjang tahun 2024 juga tidak terdapat kejadian criminal di Kelurahan Kota Sepang, seperti pada table 4.10.

Tabel 4. 10 Banyaknya Kejadian Kriminal di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Pencurian	Kenakalan Remaja	Pembunuhan	Penipuan
Lingkungan I				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
Lingkungan II				
RT. 001	0	0	0	0
RT. 002	0	0	0	0
RT. 003	0	0	0	0
RT. 004	0	0	0	0
RT. 005	0	0	0	0
RT. 006	0	0	0	0
RT. 007	0	0	0	0
Kelurahan Kota Sepang	0	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 4. 11 Menara Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Kekuatan Sinyal
Lingkungan I		
RT. 001	0	Sangat Kuat
RT. 002	0	Sangat Kuat
RT. 003	0	Sangat Kuat
RT. 004	0	Sangat Kuat
RT. 005	1	Sangat Kuat
RT. 006	1	Sangat Kuat
Lingkungan II		
RT. 001	1	Sangat Kuat
RT. 002	0	Sangat Kuat
RT. 003	0	Sangat Kuat
RT. 004	0	Sangat Kuat
RT. 005	0	Sangat Kuat
RT. 006	0	Sangat Kuat
RT. 007	0	Sangat Kuat
Kelurahan Kota Sepang	3	

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat 3 menara telepon yaitu di RT 005 dan RT 006 Lingkungan I serta di RT 001 Lingkungan 2. Kekuatan sinyal di seluruh wilayah Kelurahan Kota Sepang juga sangat kuat.

Tabel 4. 12 Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	Tempat Pembuangan Akhir Tinja Sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT. 001	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 002	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 003	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 004	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 005	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 006	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
Lingkungan II		
RT. 001	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 002	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 003	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 004	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 005	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 006	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank
RT. 007	WC Pribadi (milik sendiri)	Septic Tank

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12, sebagian besar keluarga di Kelurahan Kota Sepang menggunakan WC Pribadi (milik sendiri) dan tempat pembuangan akhir tinja berupa Septic Tank.

Tabel 4. 13 Sumber Air untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga	Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
Lingkungan I		
RT. 001	Air Isi Ulang/Kemasan	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 002	Air Isi Ulang/Kemasan	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 003	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 004	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 005	Air Isi Ulang/Kemasan	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 006	Air Isi Ulang/Kemasan	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
Lingkungan II		
RT. 001	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 002	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 003	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 004	Air Isi Ulang/Kemasan	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa
RT. 005	Air Isi Ulang/Kemasan	Air PDAM/Ledeng
RT. 006	Air Isi Ulang/Kemasan	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa

Wilayah	Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga	Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
RT. 007	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa	Air Sumur Bor / Air Sumur Pompa

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13, ada 7 RT di Kelurahan Kota Sepang yang sebagian besar keluarganya menggunakan air isi ulang/kemasan, sedangkan 6 RT lainnya menggunakan air sumur bor/air sumur pompa sebagai sumber air utama untuk minum. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga di Kelurahan Kota Sepang hampir semuanya menggunakan air sumur bor/air sumur pompa, kecuali RT 005 LK II yang sebagian besar keluarganya menggunakan air PDAM/ledeng.

Tabel 4. 14 Jumlah Masalah Sosial di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Tuna Wisma	Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)
Lingkungan I		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	1	0
RT. 004	1	0
RT. 005	0	0
RT. 006	0	0

Wilayah	Tuna Wisma	Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)
Lingkungan II		
RT. 001	0	0
RT. 002	0	0
RT. 003	0	0
RT. 004	0	0
RT. 005	0	0
RT. 006	0	0
RT. 007	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14, terdapat 1 tuna wisma dan tidak ada ODGJ yang berada di Kelurahan Kota Sepang.

BAB 5

PEREKONOMIAN



BAB 5. PEREKONOMIAN

Dalam mendukung perekonomian masyarakat, terdapat berbagai fasilitas perekonomian di Kelurahan Kota Sepang. Misalnya, keberadaan penjual LPG yang tersebar di setiap RT.

Kelurahan Kota Sepang memiliki 2 minimarket/swalayan dan terdapat 63 unit warung/toko kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari yang tersebar di Kelurahan Rajabasa.

Kelurahan Kota Sepang juga menyalurkan bantuan baik dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah kepada keluarga-keluarga yang membutuhkan, berupa bantuan BPNT, PKH, PIP, Pupuk Subsidi, RTLH, dan yang lainnya. Di Kelurahan Kota Sepang terdapat 82 keluarga yang menerima BPNT, 117 keluarga yang menerima bantuan PKH, 50 yang menerima PIP, dan 2 keluarga yang menerima Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Tabel 5. 1 Jumlah Bank Menurut Jenisnya di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah Bank Umum Pemerintah	Jumlah Bank Umum Swasta	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
RT. 007	0	0	0
Kelurahan Kota Sepang	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Tabel 5. 2 Keberadaan Pangkalan/Agen/Penjual Minyak Tanah dan LPG di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)
Lingkungan I		
RT. 001	Tidak Ada	Ada
RT. 002	Tidak Ada	Ada
RT. 003	Tidak Ada	Ada
RT. 004	Tidak Ada	Ada
RT. 005	Tidak Ada	Ada
RT. 006	Tidak Ada	Ada
Lingkungan II		
RT. 001	Tidak Ada	Ada
RT. 002	Tidak Ada	Ada
RT. 003	Tidak Ada	Ada
RT. 004	Tidak Ada	Ada
RT. 005	Tidak Ada	Ada
RT. 006	Tidak Ada	Ada
RT. 007	Tidak Ada	Ada

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa untuk kebutuhan rumah tangga dan juga untuk usaha, kebutuhan akan LPG menjadi mutlak dan keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG ada di semua RT di Kelurahan Kota Sepang.

Tabel 5. 3 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/ Usaha Mikro	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
RT. 007	0	0	0
Kelurahan Kota Sepang	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Kota Sepang tidak terdapat koperasi.

Tabel 5. 4 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen	Jumlah Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Jumlah Pasar Tanpa Bangunan
Lingkungan I			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
Lingkungan II			
RT. 001	0	0	0
RT. 002	0	0	0
RT. 003	0	0	0
RT. 004	0	0	0
RT. 005	0	0	0
RT. 006	0	0	0
RT. 007	0	0	0

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Kota Sepang tidak ada ada pasar, namun masyarakat mengakses ke pasar yang ada di kelurahan terdekatnya.

Tabel 5. 5 Jumlah Toko/Warung Kelontong dan Minimarket/Swalayan di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	Jumlah	
	Toko/Warung Kelontong	Minimarket/Swalayan
Lingkungan I	32	2
RT. 001	7	0
RT. 002	8	0
RT. 003	7	0
RT. 004	1	0
RT. 005	5	0
RT. 006	4	2
Lingkungan II	31	0
RT. 001	2	0
RT. 002	5	0
RT. 003	4	0
RT. 004	6	0
RT. 005	8	0
RT. 006	4	0
RT. 007	2	0
Kelurahan Kota Sepang	63	2

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, semua RT mempunyai toko/warung kelontong sedangkan untuk minimarket/swalayan hanya ada di RT 006 Lingkungan I.

Tabel 5. 6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan/ Subsidi di Kelurahan Kota Sepang, 2024

Wilayah	BPNT	PKH	PIP	Subsidi Pupuk	RTL H	Bantuan Pemkot	Lain nya
Lingkungan I							
RT. 001	4	1	2	0	0	34	0
RT. 002	10	8	13	0	0	7	0
RT. 003	19	23	0	0	0	19	5
RT. 004	0	1	0	0	0	7	0
RT. 005	5	2	3	0	0	8	0
RT. 006	5	0	0	0	0	12	35
Lingkungan II							
RT. 001	4	4	2	0	0	14	0
RT. 002	5	4	3	0	0	13	0
RT. 003	2	3	6	0	0	20	0
RT. 004	15	7	9	0	0	50	0
RT. 005	6	5	0	0	0	45	15
RT. 006	5	5	5	0	1	40	0
RT. 007	2	8	8	0	0	20	1
Kelurahan Kota Sepang	82	71	51	0	1	289	56

Sumber : Pendataan Kelurahan Kota Sepang Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, di Kelurahan Kota Sepang terdapat 82 keluarga yang menerima BPNT, 71 keluarga yang menerima bantuan PKH, 51 yang menerima PIP, tidak ada keluarga yang menerima pupuk subsidi, hanya 1 keluarga yang menerima Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan 289 keluarga yang menerima bantuan langsung dari Walikota Bandar Lampung.

KELURAHAN KOTA SEPANG

Jalan Harapan I Nomor 99, Kota Sepang, Bandar Lampung 35148

Email : kel.kotasepangbd@gmail.com

Homepage : https://kelurahan.bandarlampungkota.go.id/kota_sepang